

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil paparan data dan analisi pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran di TPQ Fayzatul Athfal Al Ma'arif Sarampu setiap hari diadakan proses belajar mengajar dimulai pada pukul 13.50 sampai 16.45 yang dibagi dalam 7 kelompok belajar yang berbeda kecuali malam Minggu dan malam Jumat karena diadakan yasinan, barzanji dan sholawatan bersama seluruh santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Nahdhotul Ulama Sarampu. Di TPQ Fayzatul Athfal ini bukan hanya fokus dalam pembelajaran baca tulis Quran tapi juga tentang keimanan. Adapun media yang digunakan, seperti buku tilawat 6 jilid, proyektor, regang dan alquran, santriwan dan santriwati belajar dalam ruang kelas TPQ, Masjid Al Ma'arif Sarampu dan ruang sekretariat asrama putri
2. Implementasi penggunaan media *word wall* dalam proses pembelajaran ilmu tajwid

Media ini dapat meningkatkan keaktifan belajar santri dan pada kegiatan kelompok belajar. Media ini dapat digunakan untuk bermain sambil belajar juga oleh santriwan dan santriwati, sehingga para santri dan santriwati masih fokus dengan apa yang disampaikan oleh ustad dan ustadzah

3. Kekurangan dan kelebihan
 - a. Kelebihannya media ini ada media ini cocok untuk santriwan dan santriwati, yang selama ini apatis dalam proses belajar, media ini bisa jadi pemantik

untuk santri yang apatis dan lebih aktif, selain itu mempermudah menyampaikan informasi kepada santriwan dan santriwati.

- b. Kekurangan media ini adalah santriwan dan santriwati akan sulit memahami jika ustad dan ustdzah tidak memahami materi yang akan diajarkan, dan apabila ada kartu kata yang hilang maka akan menyulitkan proses belajar mengajar serta media yang bisa cepat rusak bila tidak diperhatikan oleh si pengajar

B. IMPLIKASI TEORI

Berdasarkan hasil temuan observasi menunjukkan bahwa teori yang ditemukan oleh Miarso menjelaskan mengenai media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Media *word wall* mampu mengendalikan santriwan dan santriwati, mudah menyampaikan isi materi serta media sangat membantu dalam proses belajar mengajar ilmu tajwid

Word wall sebuah media yang sangat baik untuk menciptakan suasana yang untuk belajar kondusif, dan pengingat visual yang melekat pada *word wall* Namun, *word wall* menyediakan lebih dari sekedar pengingat *visual* dari informasi yang dipelajari; mereka dapat memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan siswa.

Melalui Penggunaan media ini mengutamakan rasa percaya diri ketika maju kedepan untuk memasang setiap kata di dinding. Gerakan fisik tersebut dapat membantu peserta didik untuk memberi energi pada otak yang letih berpikir.

C. SARAN

1. TPQ Fayzatul Athfal adalah salah satu madrasah yang menjadi pusat dimasyarakat Sarampu khusus didusun ini. Sehingga penulis sangat mengharapkan, pengelolaan lembaga ini lebih baik lagi agar lebih berkembang.
2. Seluruh jajaran pengurus di lembaga ini untuk tetap solid dan semangat demi menciptakan insan insan yang mencintai alquran dan berahlak.
3. Seluruh orang tua wali santri dan pengurus lembaga tetap menjalin komunikasi yang baik demi pengembangan santrivan dan santriwati.
4. Seluruh masyarakat sarampu yang berada di sekitar lokasi TPQ untuk saling membantu dan bekerja sama agar anak anak tetap semangat dan rajin belajar ilmu agama.

